

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian *deskriptif*. penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.(Sulistyaningsih, 2011)

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yang merupakan pengamatan hanya dilakukan sekali sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh peneliti dengan mengamati adanya hubungan antara variabel dependen dan independent(Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SMK Yp 96 Bukit Kemuning Lampung Utara

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 – Agustus 2023. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2023

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 11 Di SMK YP 96 Bukit Kemuning Lampung Utara sebanyak 35 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. (Notoatmodjo, 2012) Menurut Arikunto (2013), apabila objeknya kurang dari 100 maka lebih baik di ambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada. (Sulistyaningsih, 2011). Pengambilan sampel dengan cara *total sampling* yaitu pengambilan sampel yang diambil seluruhnya (Sulistyaningsih, 2011).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah merupakan penentuan sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat untuk diukur atau diteliti (Sugiono, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Instrumen | Hasil ukur | Skala |
|--------------------------------|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------|---------|
| pengetahuan tentang seks bebas | Semua hal yang dipahami responden mengenai seks bebas meliputi : | Menggunakan kuesioner yang berjumlah 19 pertanyaan | Baik: 76%-100% Cukup: 56%-75% Kurang: <56% | Ordinal |

| | | | | |
|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| | 1. pengertian seks bebas 2. macam-macam seks bebas 3.faktor mempengaruhi perilaku seks bebas 4. dampak seks bebas | | | |
| <hr/> | | | | |
| Sub Variabel | | | | |
| a. pengetahuan remaja tentang seks bebas | a, segala sesuatu yang diketahui remaja tentang pengertian seks bebas | Koesioner nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6 | Jumlah skor 6 Kriteria : Baik: 76%-100% Cukup: 56%-75% Kurang: <56% | Ordinal |
| b. pengetahuan remaja tentang macam-macam seks bebas | b. segala sesuatu yang dipahami remaja tentang macam-macam seks bebas | Koesioner nomor 7, 8, 9, 10, 11 | Jumlah skor 5 Kriteria : Baik: 76%-100% Cukup: 56%-75% Kurang: <56% | Ordinal |
| c. pengetahuan remaja tentang faktor yang mempengaruhi perilaku seks bebas | c. segala hal yang dipahami remaja mengenai cara mencegah seks bebas | Koesioner nomor 12, 13, 14 | Jumlah skor 3 Kriteria : Baik: 76%-100% Cukup: 56%-75% Kurang: <56% | Ordinal |
| d. pengetahuan remaja tentang dampak seks bebas | d. segala hal yang dipahami remaja mengenai dampak seks bebas | Koesioner nomor 15, 16, 17, 18, 19 | Jumlah skor 5 Kriteria : Baik: 76%-100% Cukup: 56%-75% Kurang: <56% | Ordinal |

E. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah pengumpulan data atau sumber data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya yang didapatkan dari jawaban atas pertanyaan yang diajukan melalui kuesioner pada responden tentang gambaran pengetahuan tentang seks bebas.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisikan pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya, kemudian responden memilih jawaban yang sudah ada.

| No | Pengetahuan tentang perilaku seks bebas | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | Jumlah item |
|----|----------------------------------------------|------------------|--------------------|-------------|
| 1 | Pengertian seks bebas | 1, 2, 6 | 3, 4, 5 | 6 |
| 2 | Macam-macam seks bebas | 7, 8, 11 | 9, 10 | 5 |
| 3 | Faktor yang mempengaruhi perilaku seks bebas | 12, 13 | 14 | 3 |
| 4 | Dampak seks bebas | 17, 18, 19 | 15, 16 | 5 |
| | Jumlah | 11 | 8 | 19 |

Kuesioner untuk pengetahuan dalam penelitian ini dengan kriteria positif (*favorable*) dengan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah, sedangkan pertanyaan negatif (*unfavorable*) dengan skor 0 untuk jawaban benar dan skor 1 untuk jawaban salah.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang kita inginkan. (Notoatmodjo, 2012) Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *person product moment*.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi antara X dan Y

X : jumlah skor butir

Y : jumlah skor total

n : jumlah responden

Selanjutnya harga r dikonsultasikan dengan r *table product moment* dengan taraf 5%. Uji validitas dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel sedangkan uji validitas dikatakan tidak valid apabila r hitung lebih kecil dari r tabel. Penelitian ini tidak dilakukan karena kuesioner untuk

variabel pengetahuan remaja tentang seks bebas dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian dari Naedi (2012) yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Seks Bebas Pada Remaja Kelas XI Di SMA N 1 Cileungi Kabupaten Bogor”. Hasil uji instrumen dalam penelitian tersebut yang dilakukan terhadap 30 responden diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat kepercayaan yaitu sebanyak 0,361. Hasil r hitung didapatkan nilai terendah yaitu 0,389 sedangkan nilai tertinggi yaitu 0,794. Sedangkan hasil dari uji reliabilitas diperoleh nilai alpha (0,8) > 0,6, artinya semua pertanyaan dalam penelitian ini valid dan reliabel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Data dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,7 dengan rumus sebagai berikut. (Notoatmodjo, 2012)

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

R_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum S_i$: jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t : varian skor total

G. Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti meminta surat ke Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang akan ditujukan langsung ke tempat penelitian.
2. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMK YP 96 Bukit Kemuning Lampung Utara
3. Peneliti memberikan penjelasan atas informasi mengenai tujuan dan keikutsertaan penelitian yang dilakukannya kepada sampel penelitian.
4. peneliti memberi *informed consent* terhadap responden yang ingin berpartisipasi secara sukarela dan meminta mereka menyetujui lembaran persetujuan
5. Dalam pengisian kuesioner, peneliti mengikuti responden sehingga responden dapat membantu jika terdapat kendala dan responden dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan sempurna.
6. Jika seluruh pertanyaan kuesioner telah terjawab secara lengkap, responden bisa menyerahkan kembali lembaran kuesioner yang sudah dijawabnya kepada peneliti dan memeriksa kembali kelengkapannya
7. Tanggal 23 Agustus 2023 peneliti melaksanakan studi di SMK YP 96 Bukit Kemuning Lampung Utara sebanyak 35 responden

8. Jika seluruh pertanyaan kuesioner telah terjawab secara lengkap, responden bisa menyerahkan kembali lembaran kuesioner yang sudah dijawabnya kepada peneliti dan memeriksa kembali kelengkapannya
9. Kuesioner yang sudah di isi secara lengkap, lalu melakukan pengolahan data

H. Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2012) tahap dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Editing

Editing yang dilakukan untuk pengecekan yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang didapatkan sudah lengkap, relevan dan jelas dengan cara dikoreksi untuk melakukan perbaikan.

Sesudah memperoleh data penelitian dalam studi ini. Peneliti melakukan double checking, dan jika terdapat hal yang harus dilakukan perbaikan mengenai keutuhan data, maka dilakukan peninjauan kembali. Lalu tulisannya jelas atau tidak mengerti, dan seluruh bacaan bisa dimengerti seluruh data cukup konsisten maupun tidak.

2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode atau angka ke setiap variabel untuk mempermudah dalam menganalisis data.

Jawaban pertanyaan positif memperoleh nilai:

- a. Benar : diberi skor 1
- b. Salah : diberi skor 0

Sedangkan nilai jawaban untuk pertanyaan negatif :

- a. Benar : diberi skor 0
- b. Salah : diberi skor 1

3. Scoring

Scoring adalah pemberian nilai dari jawaban responden yang telah diberikan skor sesuai dengan variabel yang dinyatakan.

4. Tabulating

Tabulating adalah data yang sudah diubah menjadi kode disusun lalu dikelompokkan kedalam tabel-tabel.

I. Etika Penelitian

Setelah mendapat persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika meliputi(Sugiono, 2013) :

1. Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Setelah mendapat persetujuan diberikan pada subyek penelitian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta manfaat yang dilakukannya penelitian. Setelah diberikan penjelasan, lembar persetujuan diberikan kepada subyek penelitian. Jika subyek penelitian bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, namun jika subyak penelitian menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam penelitian akan dijamin kerahasiaan data dari data para responden dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur yang diperoleh pada rekam medik dan hanya menuliskan

kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Memberikan jaminan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. *Trust* (kejujuran)

Jujur dalam mengumpulkan bahan, pengumpulan data, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian, publikasi hasil, jujur pada kekurangan atau kegagalan metode yang dilakukan.

5. *Benefience* (Manfaat)

Pelaksanaan prosedur penelitian ini mendapatkan hasil yang bermanfaat, meminimalkan dampaknya bagi partisipan penelitian dan menjelaskan keuntungan dan manfaat yang didapatkan partisipan serta meminimalkan resiko yang terjadi. Dalam arti prinsip bahwa peneliti harus berbuat baik, menghormati martabat manusia. Prinsip ini dikatakan bahwa perlunya perlakuan yang terbaik bagi responden. *Benefience* membawa arti menyediakan kemudahan dan kesenangan kepada responden mengambil positif untuk memaksimalkan akibat baik daripada hal yang buruk.

J. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat untuk mendeskripsikan atau menjelaskan setiap karakteristik variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Sugiono, 2013).

$$\text{Rumus : } p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase subjek pada kategori

x: skor yang diperoleh

n : jumlah soal